

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR
KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Diajukan Oleh:

Dwi Sapna Anggraini

NPM. 1801120089

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2022

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dwi Sapna Anggraini
Nomor Pokok : 1801120089
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap
Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan
Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Pembimbing Skripsi

Tanggal 12-10-2022 Pembimbing I:


Rizal Effendi, SE, M.Si
NIDN : 0204046501

Tanggal 12-10-2022 Pembimbing II : **Dimas Pratama putra, SE, Ak.M.Si**
NIDN : 0219049101

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 13-10-2022

Mengetahui,

Ka.Prodi Akuntansi
Tanggal 13-10-2022



Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205026401



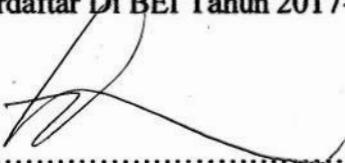
Meti Zuliyana, SE, M.M., Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205056701

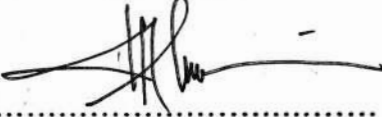
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dwi Sapna Anggraini
Nomor Pokok : 1801120089
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Penguji Skripsi

Tanggal *12-10-2022* Ketua Penguji : 
Rizal Effendi, SE, M.Si
NIDN : 0204046501

Tanggal *12-10-2022* Penguji I : 
Dimas Pratama putra, SE, Ak.M.Si
NIDN : 0219049101

Tanggal *13-10-2022* Penguji II : 
Dra. Sonang P.P M.M. Ak.CA
NIDN : 8903220021

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal *13-10-2022*

Mengetahui,

Ka.Prodi Akuntansi
Tanggal *13-10-2022*



Dr.Msy Mikial, SE.M.Si.Ak.CA. CSRS
NIDN: 0205026401

Meti Zuliyana, SE, M.M. Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205056701



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

***"Jangan Bergantung Pada Orang Lain,
Bergantunglah hanya Kepada Allah SWT"***

Kupersembahkan kepada :

- ✚ Kedua orang tua (Bapak ku M.safe'i dan ibuku Ewin Susi Indrawati) yang sangat aku sayangi dan aku cintai yang selalu memberikan doa, dukungan dan perhatian penuh kepadaku.***
- ✚ Kakak perempuanku (indah febiani sari) yang selalu memberikan support selama ini.***
- ✚ Sahabatku tercinta (Cece Nurda dan Andi) dan teman seperjuangan akuntansi angkatan 2017.***
- ✚ Seluruh dosen dan staf Universitas Tridianti yang terhormat***
- ✚ Dan almamater yang Kubanggakan***

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sapna Anggraini

Npm/Nomor Pokok : 1801120089

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2022



Dwi Sapna Anggraini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-NYA semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021". skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah,MP selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
2. Ibu Masayu Mikial, SE.M.Si.Ak.CA. CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Dr. M.Ima Andriyani,SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Meti Zuliyana,SE,M.M.,.Ak,CA, CSRS, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang
5. Bapak Rizal Effendi,SE,M.Si selaku dosen pembimbing utama telah memberi bimbingan selama masa penelitian.

6. Bapak Dimas Pratama putra, SE,Ak.M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberi bimbingan selama masa penelitian.
7. Kedua orang tua ku tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta termotivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman ku, terimakasih atas dukungan, semangat, pengalaman selama kuliah. Semoga tali silaturahmi kita terus terjalin dan semoga kita menjadi orang yang sukses.

Peneliti memyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memohon maaf apabila tetdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaminnn...

Palembang, 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1. Kajian teoritis	18
2.1.1. Grand Theory	18
2.1.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	18
2.1.2 Pengertian Rasio Keuangan	22
2.1.2.1 Rasio Likuiditas	22
2.1.2.2 Rasio Leverage	24
2.1.2.3 Rasio Profitabilitas	26
2.1.2.4 Rasio Aktivitas	29
2.1.3 Nilai Perusahaan	22
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.3.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.3.2 Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan	36
2.3.3 Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan	37
2.3.4 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan	38
2.4 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	40

3.1.1. Tempat Penelitian	40
3.1.2. Waktu Penelitian	40
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.2.1. Sumber Data	40
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	41
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	42
3.3.1. Populasi	42
3.3.2. Sampel	43
3.4. Rancangan Penelitian.....	44
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	44
3.5.1 Variabel.....	44
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	45
3.6. Instrumen Penelitian	46
3.7. Teknik Analisis Data	47
3.7.1 Analisis Deskriptif	47
3.7.2 Uji Normalitas.....	47
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.4 Regresi Linear Berganda	50
3.7.5 Uji Hipotesis	51
3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)	51
3.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)	50
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	52
4.1.3 Sejarah Singkat Perusahaan Sampel.....	53
4.1.4 Data Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI 2017-2021	60
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	61
4.3 Hasil Analisis Data	63
4.3.1 Uji Normalitas Data.....	63

4.3.2 Uji Asumsi Klasik	64
4.3.2.1 Uji Multikolinieritas	64
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas	65
4.3.2.3 Uji Autokorelasi.....	66
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.3.5 Uji hipotesis	70
4.3.5.1 Uji Simultan (Uji F)	70
4.3.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	70
4.4 Pembahasan.....	71
4.4.1 Pengaruh Return On Asset, Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) secara simultan terhadap Return Saham pada pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI 2017-2021	71
4.4.2 Pengaruh Return On Asset secara parsial terhadap Return Saham pada pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI 2017-2021	72
4.4.3 Pengaruh Return On Equity (ROE), secara parsial terhadap Return Saham pada pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	74
4.4.4 Pengaruh Price Earning Ratio (PER) secara parsial terhadap Return Saham pada pada Perusahaan Sub Sektor Logam	
4.4.5 Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran – saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1 Perbandingan Current Ratio (CR) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	5
1.2 Perbandingan Debt To Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	7
1.3 Perbandingan Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	9
1.4 Perbandingan Total Asset Turnover (TATO) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	10
1.5 Perbandingan Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	12
2.1 Tabel Penelitian yang Relevan.....	32
3.1 Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia.....	44
3.2 Kriteria Sampel Penelitian	44
3.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	45
3.4 Definisi Operasional	47
4.1 Return Saham Perusahaan Subsektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020	61
4.2 Statistik Deskriptif	61
4.3 Uji Normalitas Data	64
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	65
4.5 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser:	66
4.6 Uji Autokorelasi.....	67
4.7 Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.8 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	69
4.9 Uji Simultan	70
4.10 Uji Parsial.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	39

ABSTRAK

Dwi Sapna Anggraini, Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021 (Dibawah bimbingan Bapak Rizal Effendi,SE,M.Si dan Bapak Dimas Pratama putra, SE,Ak.M.Si)

Perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, Kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif.. perkembangan keuangan perusahaan pada kondisi keuangan jangka pendek menunjukkan bahwa hutang lancar dan aktiva lancar mengalami peningkatan secara fluktuatif. Sementara, kondisi keuangan jangka panjang menunjukkan kecenderungan yang meningkat dalam dua tahun terakhir dengan laju peningkatan terbesar terjadi dalam komponen total hutang dan diikuti oleh total aktiva dan modal sendiri

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Pengaruh Kinerja Keuangan yang di prosikan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO). secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. Hasil analisis statistic yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0,335 (33,5 %), sedangkan sisanya yaitu 66,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam peneliiian ini.

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukan bahwa variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO). secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan nilai sig F (0,005) < 0,05. Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan nilai sig t (0,159) > a (0,05), variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan nilai sig t (0,501) > a (0,05), variabel *return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan nilai sig t (0,001) < a (0,05), variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan nilai sig t (0,041) < a (0,05),

Kata kunci : Current Ratio , Debt To Equity Ratio, Return On Asset Total Asset Turnover dan Nilai Perusahaan .

ABSTRACT

Dwi Sapna Anggraini, The Effect of Corporate Financial Performance on Company Value in the Construction and Building Subsector Listed on the IDX in 2017-2021 (Under the guidance of Mr. Rizal Effendi, SE, M.Si and Mr. Dimas Pratama Putra, SE, Ak.M.Si)

The company's construction and building sub-sector is one of the mainstay sectors to encourage economic growth. The company's financial performance has increased and decreased or fluctuated. The company's financial developments in short-term financial conditions indicate that current liabilities and current assets have increased fluctuatingly. Meanwhile, long-term financial conditions have shown an increasing trend in the last two years with the largest increase in the total debt component followed by total assets and equity.

The results of this study indicate that the influence of financial performance is proxied by the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) and Total Asset Turnover (TATO). Simultaneously affect the value of the company in the construction and building sub-sectors listed on the IDX in 2017-2021. The results of statistical analysis conducted by the researchers showed that the value of R Square (R²) was 0.335 (33.5 %), while the remaining 66.5% was influenced by other variables not examined in this study.

The results of simultaneous hypothesis testing show that the variables are current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) and Total Asset Turnover (TATO). jointly affect the Company Value. This shows the value of sig F (0.005) < 0.05. The results of the partial test also show that the variable current ratio (CR) has no effect on firm value as indicated by the value of sig t (0.159) > a (0.05), the variable debt to equity ratio (DER) has no effect on firm value indicated by the sig value. t (0.501) > a (0.05), the variable return on Assets (ROA) has an effect on firm value indicated by the value of sig t (0.001) < a (0.05), the variable Total Asset Turnover (TATO) has an effect on firm value indicated by the value of sig t (0.041) < a (0.05),

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Total Asset Turnover and The value of the company .

RIWAYAT HIDUP

Dwi Sapna Anggraini dilahirkan di Sukajadi pada tanggal 23 Maret 2000, merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak M.Safe'i dan Ibu Ewin Susi Indrawati. TK diselesaikan pada tahun 2005 di TK Adhyjaksa Sukajadi. Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 17 Talang Kelapa. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2014 di SMP PGRI Sukomoro dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMK SWAKARYA Palembang. Pada tahun 2018, ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, September 2022

Dwi Sapna Anggraini

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan hal yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan. Manajemen akan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya karena dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat maka perusahaan juga akan meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya dan perusahaan akan lebih memiliki kemudahan dalam mendapatkan pendanaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Dengan begitu perusahaan akan dapat terus bersaing dan dapat terus bertahan di dalam persaingan pasar global yang seiring berjalannya waktu persaingan dirasa semakin ketat (Handriani dan Robiyanto, 2018:2).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Investor juga cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat controllable artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat

berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal (Siregar et al., 2018:6).

Nilai perusahaan, nilai perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana pasar modal (investor) menilai suatu perusahaan, Artinya rasio ini dapat menggambarkan harapan investor terhadap investasi yang ditanamkan pada suatu perusahaan, nilai perusahaan dalam penelitian ini diproporsikan dengan *Price Book Value* (PBV), PBV adalah pengukuran rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan nilai buku setiap saham, Rasio ini merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk melihat kondisi finansial suatu perusahaan, Hubungan harga saham dengan nilai buku per lembar saham dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu saham, secara teori nilai pasar suatu pasar harus mencerminkan nilai bukunya, Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin sukses perusahaan dalam menciptakan nilai untuk para investor, hal ini menjelaskan bahwa pasar percaya perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus di masa mendatang, Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan, hal ini akan menyebabkan investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi, Dengan demikian kenaikan nilai PBV akan berdampak positif terhadap harga saham, sehingga mampu meningkatkan return saham, Namun faktanya faktor-faktor tersebut belum tentu mampu mempengaruhi return saham seperti yang telah dijelaskan secara teori, Adapun Perbandingan nilai *Price to Book Value* PBV Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Perbandingan *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor
Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Kode	<i>Price to Book Value</i>				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	PT.Acset Indonusa Tbk	ACST	1,20	2,37	8,72	1,85	1,75
2	PT.Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	1,28	0,81	0,73	0,32	0,43
3	PT.Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS	2,40	0,62	0,24	0,37	0,36
4	PT.Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	DGIK	0,50	0,39	0,42	0,43	1,13
5	PT.Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR	2,04	1,46	0,58	0,35	0,56
6	PT.Mitra Pemuda Tbk	MTRA	1,81	2,36	2,45	1,85	1,84
7	PT.Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	0,87	0,80	0,77	0,59	0,65
8	PT.Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	4,35	1,88	1,17	1,30	1,77
9	PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	1,15	0,69	0,65	0,83	0,38
10	PT.Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN	0,83	0,92	1,03	2,05	3,03
11	PT.Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	0,61	0,53	0,79	0,48	0,44
12	PT.Lancartama Sejati Tbk	TAMA	0,54	2,54	3,05	2,86	1,05
13	PT.Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	12,51	19,29	14,69	1,50	1,97
14	PT.Total Bangun Persada	TOTL	2,63	1,96	1,45	0,80	0,84
15	PT.Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	0,78	1,14	1,28	0,69	0,70
16	PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	1,22	0,80	0,94	0,61	0,45
17	PT.Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	1,10	0,85	0,77	0,28	0,42
Rata-Rata			2,10	2,31	2,33	1,00	1,05

Sumber : Ringkasan Harga Saham BEI, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif, Pada tahun 2018 perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan mengalami kenaikan sebesar 0,23, selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,33 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,05.

Pengukuran keberhasilan perusahaan didasarkan pada kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara melakukan analisis keuangan perusahaan Adriani, (2018:7). Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan itu dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, terlihat dalam kemampuannya

dalam memenuhi suatu kewajiban financial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya satu waktu ke waktu lainnya (Kasmir, 2017:151).

Untuk mengelola fungsi keuangan salah satu hal yang harus diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan dapat memperoleh laba. Indrasti, (2020:4). Dalam setiap periode laba perusahaan diharapkan terus meningkat. Laba perusahaan yang meningkat dari periode sebelumnya berarti menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi bagus dan hal ini dapat mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan tersebut. Untuk tetap bertahan dalam persaingan bisnis, perusahaan harus mampu memperoleh laba yang besar sehingga dapat menjaga kondisi perusahaannya dalam jangka panjang Adriani, (2018:8).

Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya adalah berdasarkan data keuangan yang ada didalam perusahaan, seperti laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi. Ramadhani, (2020:6), Rasio keuangan memiliki peranan penting dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha, karena rasio keuangan akan membantu para pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam menjalankan perusahaannya Fahreza, (2017:34).

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk keadaan keuangan di masa depan. Jika keadaan keuangan perusahaan tidak aman, maka manajer dapat segera melakukan evaluasi dalam memperbaiki keuangan perusahaan untuk meningkatkan

pertumbuhan laba dimasa mendatang. Penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2014:2). Ada berbagai cara dan metode yang digunakan perusahaan untuk melakukan analisis keuangan perusahaannya salah satunya menggunakan rasio keuangan.

Rasio pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Hamizar, 2016:4).

Menurut Hery (2016: 149) rasio *likuiditas* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Rasio likuiditas dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luthfiana, 2018:3) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2012:7) menyatakan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini perbandingan nilai *Current Ratio* (CR) sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Tabel 1.2
Perbandingan *Current Ratio* (CR) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi
Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Perusahaan	Kode	<i>Current Ratio</i>				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	PT.Acset Indonusa Tbk	ACST	1,37	1,18	1,28	1,11	1,81
2	PT.Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	1,41	1,34	1,24	1,11	1,02
3	PT.Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS	0,76	0,43	0,28	11,40	1,97
4	PT.Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	DGIK	1,08	1,17	1,18	1,47	1,59
5	PT.Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR	2,70	2,49	2,17	1,40	1,20
6	PT.Mitra Pemuda Tbk	MTRA	1,77	1,27	1,48	1,56	1,61
7	PT.Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	1,95	2,07	1,94	2,06	2,17
8	PT.Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	3,53	4,29	3,15	3,46	3,51
9	PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	1,44	1,42	1,37	1,21	1,12
10	PT.Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN	1,03	1,71	1,85	1,41	1,55
11	PT.Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	1,93	1,70	2,37	1,61	2,07
12	PT.Lancartama Sejati Tbk	TAMA	0,86	0,84	0,27	0,13	0,16
13	PT.Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	1,27	1,46	2,48	2,00	1,84
14	PT.Total Bangun Persada	TOTL	1,26	1,37	1,42	1,49	1,58
15	PT.Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	1,94	1,83	1,66	1,49	1,45
16	PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	1,34	1,54	1,39	1,09	1,01
17	PT.Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	1	1,18	1,12	0,69	1,59
Rata-Rata			1.56	1.60	1.57	1.45	1.58

Sumber : Ringkasan Harga Saham BEI, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 Dari tabel rata-rata nilai Perbandingan *Current Ratio* (CR) menunjukkan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) yang berfluktuasi, Pada tahun 2018 mengalami kenaikan nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 0,04 %, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,15 %, diduga disebabkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, hal ini dikarenakan pinjaman terhadap bank meningkat dari periode sebelumnya. dan pada tahun 2021 nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 0,13 %. Karena perusahaan akan cenderung lebih bisa memenuhi kewajiban utang yang akan jatuh tempo, paling tidak 12 bulan kedepan. Perusahaan dengan nilai rasio lancar terlalu tinggi ini hanya kurang mampu mengelola

keuangan, terutama aset lancarnya dengan efisien. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid akan tetapi terlalu tinggi rasio ini tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan baik. Nilai current ratio yang baik beragam tergantung pada jenis industrinya, rasio yang sehat biasanya berkisar antara 1.5 dan 3. Jika rasio kurang dari 1 mengindikasikan adanya masalah likuiditas di perusahaan namun, belum tentu hal ini berarti perusahaan menghadapi krisis jika perusahaan bisa mendapatkan keuangan dari bentuk/sumber lain. Jika rasio lebih dari 3 artinya perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak mengelola modalnya dengan baik. Hasil penelitian (Hapsak, 2018:4), Menyatakan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Luthfiana, 2018:4), Menyatakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio leverage. Rasio leverage. Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Secara matematis DER adalah perbandingan antara total hutang atau total debts dengan total shareholder's equity atau total modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2014:196), *Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage dalam penelitian ini diproksikan melalui DER (*debt to equity ratio*). Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari utang digunakan untuk mendanai perusahaan. Berikut ini perbandingan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Tabel 1.3
Perbandingan *Debt To Equity Ratio* (DER) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Perusahaan	Kode	<i>Debt To Equity Ratio</i>				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	PT.Acset Indonusa Tbk	ACST	2,69	5,26	35,47	8,43	1,22
2	PT.Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	3,83	3,79	4,34	5,83	6,05
3	PT.Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS	0,49	0,88	1,29	1,01	0,83
4	PT.Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	DGIK	1,32	1,60	0,99	0,71	0,55
5	PT.Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR	0,52	0,57	0,65	0,97	1,41
6	PT.Mitra Pemuda Tbk	MTRA	0,96	1,92	1,78	1,85	1,91
7	PT.Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	0,95	0,87	1,02	0,93	0,84
8	PT.Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	0,36	0,22	0,34	0,31	0,34
9	PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	1,93	2,22	2,41	2,82	2,88
10	PT.Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN	2,15	1,48	1,27	1,75	1,60
11	PT.Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	0,98	0,69	0,81	0,80	0,91
12	PT.Lancartama Sejati Tbk	TAMA	7,80	8,36	5,10	2,38	2,48
13	PT.Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	1,82	1,46	1,33	1,78	1,79
14	PT.Total Bangun Persada	TOTL	2,21	2,07	1,75	1,54	1,21
15	PT.Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	1,67	1,76	1,52	1,77	1,51
16	PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	2,12	2,44	2,23	3,09	2,98
17	PT.Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	0,77	0,77	0,76	0,84	0,85
Rata-Rata			1.87	1.94	1.72	1.77	1.76

Sumber : Ringkasan Harga Saham BEI, 2022

Berdasarkan tabel 1.3 Dari tabel rata-rata nilai Perbandingan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) yang berfluktuasi, Pada tahun 2018 perusahaan sub sektor konstruksi dan

bangunan mengalami peningkatan nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,07 % disebabkan perusahaan tersebut mendapat pendanaan dari pemberi hutang. Jadi bukan dari pendapatan perusahaan tersendiri. Hal ini cukup berbahaya dan harus diawasi karena perusahaan harus membayar hutang tersebut dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,18 % disebabkan karena perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya.

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk dengan utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2017:112). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* (DER) mengukur kesehatan perusahaan melalui utang dengan ekuitasnya, jika *debt to equity ratio* perusahaan adalah 1:1 atau 100% maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat dan memiliki utang yang sebanding dengan ekuitasnya, artinya setiap Rp 1,- utang dapat dijamin oleh Rp 1,- ekuitasnya.

Rasio yang ketiga adalah Rasio Profitabilitas. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on Asset* (ROA). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah biaya bunga dan pajak dengan total asset (Harahap, 2015:105) Laba yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Hal tersebut sudah terbukti oleh (Suarjaya, 2012:5) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini perbandingan nilai ROA sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021

Tabel 1.4
Perbandingan *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Perusahaan	Kode	<i>Return On Assets</i>				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	PT.Acset Indonusa Tbk	ACST	2,89	0,23	-10,83	-43,76	-27,70
2	PT.Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	0,84	1,18	1,08	0,04	0,06
3	PT.Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS	2,57	-3,58	-2,09	1,10	0,77
4	PT.Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	DGIK	1,13	-4,74	-0,63	-2,44	0,21
5	PT.Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR	4,36	1,66	-12,18	-7,32	-9,75
6	PT.Mitra Pemuda Tbk	MTRA	2,75	2,03	0,45	0,19	0,38
7	PT.Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	4,71	3,51	4,26	2,76	0,99
8	PT.Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	7,23	7,47	-1,34	4,96	7,73
9	PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	3,48	2,86	1,46	0,31	0,48
10	PT.Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN	3,37	5,81	6,24	-2,47	0,52
11	PT.Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	27,05	-1,53	-0,19	-4,70	-9,20
12	PT.Lancartama Sejati Tbk	TAMA	2,53	1,29	0,80	0,25	1,06
13	PT.Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	5,31	2,22	-0,94	-2,53	0,04
14	PT.Total Bangun Persada	TOTL	6,26	6,46	4,91	2,85	3,78
15	PT.Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	7,42	14,77	13,11	6,03	8,53
16	PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	1,70	1,51	2,16	0,08	0,20
17	PT.Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	2,93	2,88	0,84	-2,28	0,32
Rata-Rata			5,09	2,70	0,41	-2,73	-1,29

Sumber : Ringkasan Harga Saham BEI, 2022

Berdasarkan tabel 1.4 Dari tabel rata-rata nilai Perbandingan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) yang berfluktuasi, Pada tahun 2017-2021 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami penurunan nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) 3,80 %. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) yang tersedia dalam perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham.

Priyadi, (2019 : 4) Menyimpulkan Nilai ROA yang semakin menurun ini tentu tidak baik bagi perusahaan, jadi sebaiknya nilai ROA meningkat karena semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva yang dimiliki semakin baik.

Rasio yang keempat adalah Rasio Aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Menurut Sartono (2015: 72) rasio aktivitas menampilkan bagaimana sumber daya sudah dimanfaatkan secara maksimal, setelah itu dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, hingga bisa diketahui tingkatan efisiensi perusahaan dalam industri. Menurut Kasmir (2016:137). Rasio Aktivitas. Yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO). Rasio ini mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total aset*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana dkk, 2016) menyatakan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.5
Perbandingan *Total Asset Turnover* (TATO) Pada Perusahaan Sub Sektor
Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Perusahaan	Kode	<i>Total Asset Turnover</i>				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	PT.Acset Indonusa Tbk	ACST	0,57	0,42	0,38	0,39	0,60
2	PT.Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	0,53	0,52	0,42	0,28	0,29
3	PT.Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS	0,15	0,08	0,14	0,16	0,16
4	PT.Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	DGIK	0,66	0,59	0,69	0,43	0,36
5	PT.Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR	0,64	0,48	0,48	0,43	0,58
6	PT.Mitra Pemuda Tbk	MTRA	0,99	0,89	1,06	1,12	0,97
7	PT.Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	0,92	1,09	1,06	0,94	0,78
8	PT.Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	0,75	0,54	0,84	0,79	0,36
9	PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	0,51	0,48	0,42	0,30	0,30
10	PT.Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN	0,39	0,35	0,41	0,33	0,29
11	PT.Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	0,37	0,50	0,50	0,39	0,30
12	PT.Lancartama Sejati Tbk	TAMA	0,62	0,55	0,30	0,15	0,29
13	PT.Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	0,61	0,43	0,25	0,14	0,26
14	PT.Total Bangun Persada	TOTL	0,91	0,86	0,84	0,79	0,64

15	PT.Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	0,91	0,86	0,84	0,79	0,64
16	PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	0,57	0,53	0,44	0,24	0,26
17	PT.Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	0,46	0,39	0,26	0,15	0,12
Rata-Rata			0.62	0.56	0.55	0.46	0.42

Sumber : Ringkasan Harga Saham BEI, 2022

Berdasarkan tabel 1.5 Dari tabel rata-rata nilai Perbandingan *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) yang berfluktuasi, Pada tahun 2017-2021 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami penurunan nilai rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,20 % . Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki cukup rendah karena total aktiva yang dimiliki lebih besar dari jumlah penjualan yang dihasilkan setiap tahunnya. Semakin tinggi total asset turnover, maka semakin cepat perputaran aktiva serta perolehan laba. Dalam hal ini, perusahaan tersebut bisa dianggap efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa nilai total asset turnover yang baik adalah yang semakin besar.

Fenomena saat ini bahwa perusahaan manufaktur subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI. Kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif.. perkembangan keuangan perusahaan pada kondisi keuangan jangka pendek menunjukkan bahwa hutang lancar dan aktiva lancar mengalami peningkatan secara fluktuatif. Sementara, kondisi keuangan jangka panjang menunjukkan kecenderungan yang meningkat dalam dua tahun terakhir dengan laju peningkatan terbesar terjadi dalam komponen total hutang dan diikuti oleh total aktiva dan modal sendiri. Total hutang yang besar akan menyebabkan

kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat ditagih atau apabila perusahaan dilikuidasi, jika tidak diimbangi dengan peningkatan aktiva. Selain itu, komponen pendapatan usaha, harga pokok penjualan, beban usaha, dan laba bersih mengalami kecenderungan meningkat pada setiap tahunnya. Komposisi keuangan perusahaan dapat dilihat bahwa aktiva lancar perusahaan memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan aktiva tetap dari total aktiva keseluruhan dan proporsi modal sendiri jauh lebih kecil dari proporsi hutang lancarnya.

Sub sektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut studi yang dilakukan Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi berada di posisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor konstruksi meliputi segala kegiatan dengan hasil akhir berupa bangunan yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik dimanfaatkan untuk tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya, seperti: jalan, rel kereta api, terowongan, gedung, jembatan, bangunan pembangkit listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Industri konstruksi dan bangunan berkembang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI. Pada tahun 1990-an jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak satu perusahaan saja, namun pada tahun 2000-an hingga tahun 2022 jumlah perusahaan terdaftar menjadi sebanyak 17 perusahaan. Semakin banyaknya perusahaan konstruksi dan bangunan di Indonesia diharapkan memberikan prospek yang baik dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Di Bursa Efek Indonesia terdapat 17 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 17 perusahaan tersebut kemudian akan diseleksi dan dijadikan sebagai objek penelitian tentang faktor fundamental yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di perusahaan yang dilihat dari variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh (Gamaputri dan Hidayati, 2017:53), (Dwikirana, 2016:5), (Manopo, 2016:3), (Husain, 2016:5) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Andayani, 2017:5) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya dan keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek, maka penelitian mengambil judul mengenai **“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021”**

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021?
2. Apakah ada Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021? Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021 adalah untuk :

1. Mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021
2. Mengetahui Pengaruh Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021? Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Secara teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021
- b. Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya yang menguji *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Penelitian ini memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan Nilai Perusahaan serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Tridianti Palembang.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan

datang, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P. I., & Putri, I. G. A. D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Winner/Loser Stock pada Perataan Laba Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 25, No. 3, Hal. 1913-1938.
- Asih Widyastuti Lisah. 2016. " *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*". Fakultas Ekonomi & Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Aniela Nurmindia, Deannes Isyнуwardhana, Annisa Nurbaiti, 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*
- Al Haryono Yusuf. (2009). *Dasar-dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi. Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Yogyakarta.
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 8(6), 1–20
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Aviandika Heru Pramana, 2014, *Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Ariawaty, R, N & Evita, S, N. 2018. *Metode Kuantitatif* Praktis. Bandung. Bima Pratama Sejahtera
- Anwar, Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Andayani, dan Bayu Eko Hariyawan, 2017, " *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Sebagai Moderating*", Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.2 No.1.
- Annisa, Chabachib, M. dan Rizka. (2017). *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR),*

Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV) dengan Dividend Payout Ratio sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). Diponegoro Journal of Management , Vol. 6, No. 1, 1-15.

Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini dan A. A Gede Suarjaya. 2012. ***“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”.*** Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 2 Agustus 2012.

Ariyanti. Ajeng Ika, dan Suwitho, 2016, ***Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA terhadap Return Saham,*** Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. ISSN 2461-0593.

Anita Wahyu Indrasti, 2020. ***Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018,*** Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 9 No. 1 April 2020.

Abadih, T. M., Hidayati, D. H. N., & Mawardi, M. C. (2017). ***Analisis Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.*** Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 53–67.

Arifudin, Bachtiar Husain. Mei 2018. ***Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Pada Pt. Bank Danamon Tbk Cabang Bintaro),*** Issn (Print) : 2598-9545 & Issn (Online) : 2599-171x, JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.1, No.3.

Abdul, Halim. 2015. Auditing (***Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan***). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta

Bambang Riyanto. 2013. ***Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan.*** Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta

Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2021. ***Statistik Indonesia Tahun 2021.*** Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik

Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.*** Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat

Cahyaningrum, Y. W. & Antikasari, T. W. (2017). ***Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan.*** Jurnal Economia, 13(2), 191.

Dwikirana, S. A. (2016). ***Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening.*** SKRIPS

- Desi Permata Sari, 2019. *Pengaruh Market Value Added (Mva) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) Volume 8, No 1, Juli 2021
- Erni Kurniasari, 2020 *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan*, Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, E-ISSN 2686 5661 VOL.2 NO. 05 DESEMBER 2020
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahreza, D. (2017). *Ratio Keuangan Arti, Jenis dan Rumusnya*.
<https://blog.zahiraccounting.com/ratio-keuangan-arti-jenis-dan-rumusny>
- Fitriana Dewi, Andini Rita, Oemar Abrar. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Periode 2007-2013*. Jurnal Akuntansi. Vol 2 No. 2. Maret 2016.
- Handriani, Eka, dan Robiyanto. 2018. *Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companies*. International Research Journal of Business Studies Vol.11 No.2
- Hamizar. 2016. *Analisis faktor-faktor fundamental dan faktor teknikl serta pengaruhnya terhadap price to book value* (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2010 – 2014). Jurnal Lentera Akuntansi, 2(1)
- Harahap, Sofyan. Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta PT Grasindo
- Heru Lian Fermadi, Makhdalena, Fenny Trisnawati 2017, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2013-2015*
- Hesti Widya Palupi Hapsak, 2018, *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan*

Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017)

- Herman Sofyandi. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Hutapea, A.W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). ***Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***. Jurnal EMBA, 5(2), 541–551.
- Hasania Zuhria, Murni Sri, dan Yunita Mandagie. 2016. ***Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014***. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol 16 No 03 (2016).
- Ghozali, Imam. 2018. ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25***. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Mohammad Ridho Syakhran Siregar, 2021, ***Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia***, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullahjakarta
- Kasmir. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan***. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.,.
- Kasmir. 2013. ***Analisis Laporan Keuangan***. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, 2014. ***Analisis Laporan Keuangan***, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Luthfiana, Azizah (2018) ***Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)***. S1 Thesis, Fakultas Ekonomi Uny.
- Nugroho, W. A. 2012. ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI Periode 2008-2011)***. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta. pp: 30-55.
- Markonah, Markonah, Agus Salim, and Johanna Franciska. 2020. ***“Effect of***